

RINGKASAN

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN *TRACER* DALAM MENCEGAH TERJADI *MISSFILE* DI RUANGAN *FILING* MENGGUNAKAN METODE *FOCUS PDCA* DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR, Ahdan Setyo Wijianto NIM G41180766, Tahun 2022, 172 hlm, Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember, Atma Deharja, S.KM., M.Kes (Pembimbing 1), Dony Setiawan H.P., S.Kep. Ns., M.Kes (Pembimbing 2), dan Ni Ketut Juniati, S.MIK (Pembimbing 3).

Filing adalah unit kerja Rekam Medis yang diakreditasi oleh Departemen Kesehatan yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan penyimpanan dokumen atas dasar sistem penataan tertentu melalui prosedur yang sistematis sehingga sewaktu-waktu dibutuhkan dapat menyajikan secara cepat dan tepat. Dokumen Rekam Medis adalah catatan yang berisikan identitas pasien, diagnosis serta riwayat penyakit pasien. Maka dari itu, sarana pelayanan kesehatan khususnya petugas rekam medis harus bisa meminimalisir permasalahan yang terjadi di bagian rekam medis.

Sistem penyimpanan dokumen rekam medis merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pemberian pelayanan di rumah sakit. Sistem penyimpanan dokumen rekam medis memberikan ketersediaan data tentang segala pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Oleh karena itu penyimpanan dokumen rekam medis harus dikelola dengan baik untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien.

Pentingnya *tracer* sebagai kartu pelacak dokumen rekam medis keluar dari rak penyimpanan dokumen rekam medis sangat perlu untuk disosialisasikan kepada masyarakat tenaga kesehatan dalam hal ini rumah sakit. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan budaya pemanfaatan *tracer* sebagai kartu pelacak dokumen rekam medis ketika keluar dari rak penyimpanan. Hal ini mendorong Program Studi Rekam Medis Sekolah Vokasi untuk melaksanakan kegiatan

pengabdian masyarakat tentang pentingnya *tracer* sebagai kartu pelacak berkas rekam medis keluar dari rak penyimpanan.

Proses peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar sudah menggunakan *tracer*. *tracer* adalah sarana untuk memantau dokumen rekam medis keluar dari rak penyimpanan. Di RSUP sanglah hanya saja tidak efektif penggunaannya.

Berdasarkan penelitian pada tanggal 1- 25 Februari 2022 di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar peneliti melakukan observasi dan wawancara diperoleh ditemukan terjadi *missfile* sebanyak 20 dokumen rekam medis hal tersebut dapat menyebabkan petugas melakukan pencarian pada nomor rak lain yang memungkinkan salah meletakkan dokumen rekam medis. sehingga proses pelayanan pasien lebih lama, hal ini bisa disesbabkan karena tidak adanya informasi penanda pada rak penyimpanan dokumen rekam medis.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *FOCUS PDCA* yang terdiri 9 tahap diantaranya *Find-Organize-Understand-Select-Plan-Do-Check-Action*. Metode penelitian tersebut digunakan dalam menyelesaikan masalah terkait upaya untuk mengevaluasi kejadian *misfile* dokumen rekam medis di Rumah Sakit Pusat Sanglah Denpasar.

Hasil yang diperoleh setelah melakukan tahap perbaikan yaitu memberikan panismen dan *riward*, memberikan alur penggunaan *tracer*, memberikan SPO penggunaan *tracer*, desain *tracer*, petugas lebih disiplin dalam menggunakan *tracer*. Petugas mudah melakukan pencarian dan penyimpanan, serta penurunan angka kejadian *misfile*. Diterapkannya penggunaan *tracer* dalam mencari dokumen rekam medis, serta memberikan edukasi tentang SPO yang berlaku di instalasi rekam medis di rumah sakit umum pusat Sanglah. Sehingga memiliki sumber daya manusia yang bermutu dan memiliki pelayanan kepada pasien berjalan dengan baik tanpa adanya kejadian *missfile* kembali tanpa ada penambahan beban kerja yang masih mencari dokumen rekam medis ke lain rak di ruangan pennyimpanan.